Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

# BAB III
# Metodologi Penelitian

## A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.[41]

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini mengungkapkan tentang gejala peristiwa dan kejadian apa adanya atau apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.[42]

## B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau, jalan Diponegoro No. 24 A Pekanbaru Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada tangal 03-09 Mei 2018.

---

[41] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2010), 5.

[42] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2.1 Rincian Waktu Penelitian**

| No | Uraian Kegiatan | Pelaksanaan Kegiatan | | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | |
| 1 | Pembuatan Proposan Penelitian | | | | | | | |
| 2 | Perbaikan Proposal | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan Instrumen | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data | | | | | | | |
| 7 | Pembuatan Laporan | | | | | | | |
| 8 | Persentase hasil/sidang | | | | | | | |

## C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian[43]. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau yang berjumlah 87 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan sebanyak 52 orang pegawai (usia yang ditetapkan pada masa ini yaitu yang memiliki kriteria umur 50-58 tahun) di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. Sampel diambil dengan teknik *non-probability* sampling yaitu pengambilan sampel dimana setiap objek penelitian yang diambil tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil adalah sampel yang telah memenuhi kriteria atau tujuan yang telah ditentukan peneliti.

**Tabel III.3.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---|---|---|
| Laki-laki | 39 | 75% |
| Perampuan | 13 | 25% |
| **Total** | **52** | **100%** |

Sumber: Data Olahan, 2018

[43] Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun suatu karya ilmiah membutuhkan suatu metode ilmiah. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber dan berbagai cara dalam upaya mengumpulkan data. Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada oranglain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna[44]. Skala yang digunakan dalam penelitian ini skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.[45]

Untuk jawaban setiap item skala menggunakan empat alternatif jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan positif yaitu : SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan negatif yaitu : SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Alasan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu untuk menghindari kecenderungan subyek dalam menjawab pada posisi aman yaitu tengah-tengah jawaban dengan tidak memiliki pendapat pada jawaban.

## E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan, mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sesuai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala kecerdasan emosi dan skala kecemasan menghadapi masa pensiun.Ada dua macam skala dalam penelitian ini, yaitu berupa skala kecerdasan

[44]*Ibid*, 99.
[45]*Ibid*, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi dan skala kecemasan menghadapi masa pensiun. Sebaran item instrumen masing-masing variabel penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Skala Kecerdasan Emosi**

Penyusunan skala kecerdasan emosi dikembangkan berdasarkan beberapa aspek yang mengukur kecerdasan emosi yaitu , mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, dan membina hubungan.

**Tabel III.5.1 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosi**

| Variabel | Aspek | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | + | - | |
| Kecerdasan Emosi | Mengenali emosi sendiri | Kemampuan memantau perasaan | 1, 9 | 4, 10 | 4 |
| | | Kemampuan mencermati perasaan | 18, 5 | 16, 23 | 4 |
| | Mengelola emosi | Menangani perasaan | 2, 6 | 17, 22 | 4 |
| | | Kecakapan pada kesadaran diri | 15, 3 | 14, 8 | 4 |
| | Memotivasi diri sendiri | Menata emosi | 25, 13 | 11, 28 | 4 |
| | | Mengendalikan dorongan hati | 12, 21 | 7, 19 | 4 |
| | Membina hubungan | Interaksi dengan oranglain | 27, 20 | 24, 26 | 4 |
| | **Total** | | **14** | **14** | **28** |

Sumber: Data Olahan, 2018

**2. Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun**

Penyusunan skala kecemasan menghadapi masa pensiun dikembangkan berdasarkan beberapa aspek yang mengukur kecemasan menghadapi masa pensiun yaitu fisik, behavioral, dan kognitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

**Tabel III.5.2 Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun**

| Variabel | Aspek | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | + | - | |
| Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun | Fisik | Kegelisahan | 26 | 5 | 2 |
| | | Merasa sensitif atau mudah marah | 23 | 4 | 2 |
| | | Kegugupan | 10 | 25 | 2 |
| | | Jantung berdetak kencang | 19 | 1 | 2 |
| | Behavioral | Tangan atau anggota tubuh gemetar | 6 | 12 | 2 |
| | | Banyak keringat | 11 | 29 | 2 |
| | | Perilaku menghindar | 18 | 22 | 2 |
| | | Perilaku melekat | 3 | 24 | 2 |
| | | Perilaku terguncang | 13 | 21 | 2 |
| | Kognitif | Khawatir tentang sesuatu | 7 | 28 | 2 |
| | | Ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan | 27 | 20 | 2 |
| | | Keyakinan sesuatu yang mengerikan akan terjadi | 32 | 17 | 2 |
| | | Berfikir bahwa semua tidak lagi bisa dikendalikan | 14 | 2 | 2 |
| | | Perasaan binggung tanpa bisa diatasi | 15 | 8 | 2 |
| | | khawatir trntang hal-hal sepele | 30 | 9 | 2 |
| | | Sulit berkonsentrasi atau memfokuskan fikiran | 31 | 16 | 2 |
| | **Total** | | **16** | **16** | **32** |

Sumber: Data Olahan, 2018

## F. Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala kecerdasan emosi dan kecemasan menghadapi masa pensiun sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenranya. Uji coba instrumen ini dilakukan pada pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dosen UIN Suska Riau yang berjumlah 25 orang, yang dilaksanakan pada tanggal 15-21 April 2018.

Uji coba alat ukur dilakukan dengan maksud untuk :

1. Sejauh mana pemahaman sampel terhadap pernyataan atau item-item yang diberikan.
2. Mengetahui validitas instrumen, dimana skor tiap item dikorelasikan dengan skor total. Item yang valid akan digunakan pada penelitian yang sebenarnya.
3. Mengetahui tingkat realibilitas instrumen.

**1. Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut[46]. Suatu instrumen yang valid dan sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid dan sahih mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item atau uji keterkaitan, dimana suatu item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus:[47]

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

**Keterangan:**

a. *r* : Koefisien korelasi antara x dan y $r_{xy}$
b. *n* : Jumlah Subyek
c. *X* : Skor item
d. *Y* : Skor total

[46] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*,, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 5.
[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. $\sum X$ : Jumlah skor items
f. $\sum Y$ : Jumlah skor totalg
h. $\sum X^2$ : Jumlah kuadrat skor item
i. $\sum Y^2$ : Jumlah kuadrat skor total

Butir instrumen dianalisa dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 *for Windows*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya soal merupakan syarat minimal untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila $r \geq 0{,}396$. Jadi jika korelasi antara butir soal dengan skor total ≤ 0,396, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen kecerdasan emosi dari 28 item terdapat 21 item yang memenuhi syarat sedangkan 7 item gugur atau tidak memenuhi syarat karena lebih kecil dari *r* tabel yaitu item 2, 4, 7, 13, 17, 20, dan 25. Berdasarkan hasil uji coba instrumen kecemasan menghadapi masa pensiun dari 32 item terdapat 24 item yang memenuhi syarat sedangkan 8 item gugur atau tidak memenuhi syarat karena lebih kecil dari r tabel yaitu item 4, 6, 7, 18, 22, 24, 27, dan 28.

**2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah[48]. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan suatu data. Reliabilitas instrumen diukur dengan *Statistic Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows.* Reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus *Alpha* dari *Chornbach* dengan rumus:[49]

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \; x \left\{1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right\}$$

Keterangan:

[48] *Ibid*. Hal. 4
[49] Suharsimi Arikunto, *op. cit,* 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. $r_{11}$ = Nilai reliabilitas
b. $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
c. $S_t$ = Varians total
d. k = Jumlah item

Untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha* digunakan kategori menurut Arikunto:

**Tabel III.6.1 Interpetasi Nilai *r***

| Besar nilai *r* | Interpretasi |
|---|---|
| Antara 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| Antara 0,20-0,339 | Rendah |
| Antara 0,40-0,559 | Sedang |
| Antara 0,60-0,799 | Tinggi |
| Antara 0,80-1,00 | Sangat tinggi |

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu kecerdasan emosi memiliki nilai 0,903 dan kecemasan menghadapi masa pensiun 0,927. Nilai-nilai ini telah melewati syarat untuk reliabilitas karena memiliki korelasi ≥ dari 0.6 atau diatas 60%. Maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosi dan kecemasan menghadapi masa pensiun teruji reliabilitasnya.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisa dan mengetahui apakah diantara variabel independent (X) yaitu Kecerdasan Emosi dengan variabel Dependent (Y) yaitu Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun adalah kuantitaif yang dapat memperlihatkan hubungan satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini korelasi yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*, karena jumlah variabel terdiri dari dua jenis, yaitu Kecerdasan Emosi variabel X dan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun variabel Y.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan teknik analisis data statistik. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang merupakan gambaran gejala-gejala yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS* versi *17.0 for Windows.* Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai probabilitas *2-tailed significance* yaitu jika variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

**2. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

Ket : Y = Variabel terikat.
$X_1$ = Variabel bebas
a = Konstanta intersep
b = (slop/kemiringan) koefisien regresi Y atas X.

Harga Koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{(N.\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{(N.\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{(N.\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

**3. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan analisis korelasi antara variabel kecerdasan emosi dengan variabel kecemasan menghadapi masa pensiun. Dalam analisis korelasi digunakan rumus *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut: [50]

[50] Suharsimi Arikunto, op. cit, 243.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - (\sum x)^2\right)\left(n\sum y^2 - (\sum y)^2\right)}}$$

**Keterangan :**

a. r xy = Koefisien korelasi x dan y
b. x = Nilai kecerdasan emosi
c. y = Nilai kecemasan menghadapi masa pensiun
d. $x^2$ = *Product* dari x dan x
e. $y^2$ = *Product* dari y dan y
f. xy = *Product* dari x dan y
g. Nc = Banyaknya data atau jumlah sampel

Setelah hasil perhitungan diperoleh, r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikasi 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka korelasi variabel bebas dengan variabel terikat signifikan, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka korelasi variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan. Teknik análisis data ini digunakan untuk menguji hipótesis dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 17.0 for Windows* dengan melihat *p-value*. Hipótesis diterima jika nilai *p-value* kurang dari 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU